IDDA COFFEE. Kopi Nikmat Khas Kecamatan Tutur. Sweet, Spicy and Caramel



Selasa, 3 November 2026

Kabupaten Pasuruan dikenal sebagai daerah penghasil kopi arabika dan robusta yang potensial, bahkan telah dikembangkan menjadi kawasan perkebunan kopi organik. Komoditas kopi tersebar di delapan kecamatan, dengan Kecamatan Tutur sebagai salah satu wilayah penghasil terbesar.

Di Kecamatan Tutur, Ida Irawati sukses mengembangkan usahanya dengan brand "Idda Kopi". Bersama suaminya, ia memproduksi kopi organik jenis Robusta dan Arabika. Dalam sehari, mereka mampu memproduksi hingga 100 kilogram kopi yang didistribusikan ke berbagai kota besar di Indonesia.

Ida mewarisi lahan kopi dari orang tuanya, namun kini telah mengembangkan menjadi 2.050 pohon kopi di kebun seluas 34 hektar. Pembelian bibit kopi dilakukan dari hasil produksi kopi premium mereka, sebagian lainnya merupakan tabungan dari masa lalu.

Kopi Idda Kopi memiliki cita rasa yang unik dengan sentuhan manis, pedas, dan karamel. Keunggulan ini berasal dari penanaman kopi di ketinggian 985 meter di atas permukaan laut, serta proses produksi yang organik tanpa bahan kimia.

Usaha kopi ini dimulai Ida sejak tahun 2015 dan berkembang menjadi CV Kopi Cita Rasa Persada pada tahun 2017. Kini, mereka fokus menjual kopi bubuk dan roasted bean, dengan pesanan yang terus meningkat dan bahkan pernah diikutsertakan dalam misi dagang di Pontianak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.